

BAB III

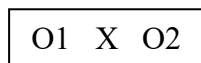
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode kuantitatif adalah metode yang mengukur data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

B. Desain Penelitian

Desain rancangan penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Ciri tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2015). Bentuk rancangan ini sebagai berikut (Sugiyono, 2013).



Gambar 3. 1 *Pre Experiment One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan:

O1 merupakan nilai *pre-test*

X merupakan perlakuan/*treatment*

O2 merupakan nilai *post-test*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Maret–April tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan *general* anestesi yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Menurut data terdahulu dari penelitian Danella Amadea Murtadho (2022) diketahui populasi pasien post operasi dengan *general* anestesi di ruang rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2020 yaitu 578 dengan rata-rata perbulan yaitu 49 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi dengan *general* anestesi. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Adiputra *et al.*, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Usia 18-60 tahun
- 2) Menggunakan *general* anestesi
- 3) Pasien dengan operasi elektif
- 4) Pasien dalam kondisi sadar, dapat berorientasi pada orang, tempat dan waktu

5) Pasien kooperatif dan menyatakan bersedia untuk menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

- 1) Pasien *general* anestesi dengan kasus penggantian pinggul, fraktur dan kraniotomi.
- 2) Pasien dengan riwayat hipertensi
- 3) Pasien dirawat di ICU

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan menggunakan pendekatan *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penentu besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q}$$

Gambar 3. 2 Rumus Besar Sampel

Keterangan:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf derajat kesalahan 5%

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara sampel dengan rata-rata populasi 0,05

s = jumlah sampel

Rumus di atas digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Dari rumus tersebut Isaac dan Michael telah mengembangkan suatu tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dicantumkan dalam

lampiran 5. Pada penelitian ini, jumlah populasi pasien post operasi dengan *general* anestesi di Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung per bulan yaitu 49 pasien, sehingga jumlah sampel yang diambil jika dihitung berdasarkan tabel Isaac dan Michael adalah sebanyak 47 pasien (Sugiyono, 2013).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen) yaitu:
 $Y = \text{Mean Arterial Pressure (MAP)}$
2. Variabel independent (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) yaitu:
 $X = \text{Mobilisasi dini}$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2015). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel” (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen						
1	<i>Mean Arteri Pressure (MAP)</i>	Rerata tekanan darah arteri seseorang sebelum dan sesudah dilakukan tindakan mobilisasi dengan perhitungan $\frac{2 \text{ tekanan } diastole + 1 \text{ tekanan } systole}{3}$.	Pengukuran tekanan darah dengan cara menilai tekanan <i>systole</i> dan <i>diastole</i> dengan pengukuran melalui lengan atas.	Tensimeter/sfigmomanometer	Angka dalam satuan mmHg	Rasio
Variabel Independen						
2	Mobilisasi Dini	Pasien melakukan gerak fungsi dasar atau mengubah posisi setelah operasi. Pasien melakukan mobilisasi dini pertama (6 jam post operasi) pukul 17.00 hari ke-1, mobilisasi ke-2 (10 jam post operasi) pukul 21.00 hari ke-1 dan mobilisasi ke-3 (24 jam post operasi) pukul 11.00 hari ke-2. Setiap mobilisasi dilakukan selama 15 menit.	-	-	- Sebelum - Setelah	Rasio

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

a. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan ini dapat berupa: formular observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar SOP mobilisasi dini. Untuk

pengumpulan data tentang perhitungan MAP responden menggunakan alat ukur tensimeter dengan perhitungan *mean arterial pressure* menggunakan rumus tekanan arteri rata-rata.

b. Alat dan bahan penelitian

- 1) Tensimeter/sfigmomanometer
- 2) SOP mobilisasi dini
- 3) Rekam medis pasien
- 4) Lembar observasi

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu peneliti mengukur MAP responden sebelum mobilisasi dini. Setelah dilakukan mobilisasi dini peneliti melakukan pengukuran MAP kembali dengan cara menilai tekanan *sistole* dan *diastole* dengan mengukur di lengan atas kemudian dihitung dengan perhitungan rumus MAP.

d. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- 3) Peneliti menemui kepala ruangan rawat inap bedah untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien pasca operasi.
- 4) Subjek yang membantu dalam penelitian akan diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh koordinator ruangan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum itu, koordinator ruangan sudah diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

- 6) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden yang memenuhi kriteria untuk menjelaskan tujuan penelitian.
- 7) Peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan tentang SOP mobilisasi dini post operasi pada pasien pre operasi (pasien yang belum dan akan menjalani operasi).
- 8) Peneliti menawarkan kesediaan responden, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini menandatangani *informed consent*.
- 9) Peneliti/*surveyor* melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum mobilisasi (2 jam post operasi) kemudian hasil pengukuran tekanan darah diisi di lembar observasi pengukuran tekanan darah kemudian dihitung hasil MAP.
- 10) Pembantu peneliti yang ditunjuk oleh koordinator ruangan/kepala ruangan melakukan intervensi mobilisasi dini pada responden.
- 11) Peneliti/*surveyor* melakukan pemeriksaan tekanan darah responden kembali 2 jam setelah mobilisasi dini yang terakhir, kemudian hasil pengukuran tekanan darah diisi di lembar observasi pengukuran tekanan darah dan dihitung hasil MAP.
- 12) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian data dan melengkapi data-data yang diperlukan.
- 13) Peneliti melakukan pengolahan data.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Menurut Hastono (2020) agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisioner bahwa jawaban yang ada di kuisioner sudah:

- a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas: jawaban pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang ditulis relevan dengan pertanyaan.
- d. Konsisten: antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten, misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak. Bila dipertanyakan usia terisi 15 tahun dan dipertanyakan jumlah anak 9, ini berarti tidak konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMU dan 4 = PT. Jenis kelamin 1 = laki-laki dan 2 = perempuan, dan sebagainya. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

c. *Processing*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* ke komputer. Misalnya untuk variabel pendidikan ada yang bernilai 7, mestinya berdasarkan *coding* yang ada pendidikan kodenya hanya antara 1 sampai dengan 4 (1=SD, 2=SMP, 3=SMU dan 4=PT), ini berarti ada data yang salah (tidak konsisten).

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesa yang telah ditetapkan. Menurut Hastono (2020) langkah-langkah analisis (pendekatan kuantitatif):

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* (rata-rata), median, standar deviasi dan *interquartile range*, minimal dan maksimal.

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel dapat diteruskan analisis lebih lanjut. Apabila diinginkan analisis hubungan antar dua variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan dua variabel biasanya digunakan pengujian statistik. Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data/variabel yang dihubungkan. Analisis pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan MAP, dianalisis menggunakan *dependen sample t-test*. Uji t dependen yaitu kedua kelompok dikatakan dependen/pasangan bila kelompok data yang dibandingkan datanya saling mempunyai ketergantungan, misalnya data MAP sebelum dan sesudah melakukan mobilisasi dini berasal dari orang yang sama (data sesudah dependen/tergantung dengan data sebelum).